



## PROGRAM BANK POHON KLH



# APA YANG INGIN ANDA KETAHUI TENTANG PROGRAM BANK POHON ?



### **Asisten Deputi Urusan Masyarakat Perkotaan**

Gedung B lantai 5 Kementerian Lingkungan Hidup  
JI DI Panjaitan Kav 24 Kebon Nanas Jakarta Timur

T/F : 021 8591121/858 0087

Email : [srs@menlh.go.id](mailto:srs@menlh.go.id), [praszt@menlh.go.id](mailto:praszt@menlh.go.id)

Website : [www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id)

## 1. Apakah Program Bank Pohon KLH ?

Program Bank Pohon KLH (selanjutnya disebut PBP) adalah program kemitraan KLH dengan masyarakat untuk merehabilitasi lahan kritis masyarakat lokal yang berada di luar program Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Saat ini masih diprioritaskan di Pulau Jawa, Madura dan Bali.



## 2. Siapakah yang dimaksud dengan masyarakat ?

Sebagai donatur maka yang dimaksud dengan masyarakat adalah perorangan maupun kelompok (asosiasi profesi, dunia usaha, LSM, lembaga donor dsb), sedangkan sebagai akseptor, adalah masyarakat setempat yang lahannya ditanami pohon PBP.



## 3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan PBP ?

Setelah menentukan besaran bantuan yang akan didonasikan dalam Program Bank Pohon, KLH dan calon donatur akan menentukan daerah yang ingin direhabilitasi. Selanjutnya KLH dan calon donatur akan berkoordinasi dengan Pemda setempat dan pihak pelaksana lapangan untuk menentukan lokasi, jenis tanaman dan program pemberdayaan masyarakat setempat.



## 4. Mengapa perlu dilakukan program pemberdayaan masyarakat ?

Dalam merehabilitasi lahan kritis milik masyarakat, maka aktivitas yang terpenting bukanlah menanam pohon, tapi bagaimana agar pohon itu bisa tumbuh subur. Untuk itu diperlukan motivasi, kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk memelihara tanaman tersebut atau bahkan mengembangkan program Bank Pohon tersebut.

## 5. Apakah peranan/tugas KLH dalam Program Bank Pohon?

- Inventarisasi dan verifikasi lahan kritis yang perlu penanganan segera
- Fasilitator penyediaan bibit dan biaya awal penanaman pohon
- Pemantauan dan evaluasi gerakan penghijauan bersama PEMDA setempat
- Publikasi

Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tugas KLH dalam Program Bank Pohon akan menggunakan anggaran yang tersedia pada KLH.



## 6. Di mana prioritas lokasi Bank Pohon?

Ada 84 kabupaten yang tercatat sebagai daerah yang mempunyai lahan kritis, tersebar di Pulau Jawa, Madura dan Bali. Daftar selengkapnya ada pada newsletter Program Bank Pohon edisi 3.



## 7. Apakah donatur dapat menentukan sendiri daerah yang akan direhabilitasi?

Ya. Donatur dapat menentukan daerah yang akan direhabilitasi sesuai dengan daftar yang tersedia, kemudian KLH akan melakukan verifikasi dan koordinasi dengan PEMDA sehingga diperoleh lokasi yang tepat.



## 8. Pohon apakah yang akan digunakan dalam Program Bank Pohon?

Pemilihan pohon adalah sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai berbagai manfaat, seperti manfaat protektif, penyerap polutan, ekologis, klimatologis dan mempunyai nilai ekonomis (misalnya dari buah atau bijinya)

- b. Sesuai dengan iklim setempat
- c. Sesuai dengan keinginan masyarakat pemilik/penggarap
- d. Bibit pohon pada tahap usia yang mempunyai tingkat adaptasi yang baik.



### **9. Bagaimana sistem pengawasan Bank Pohon ?**

Tim KLH akan memantau pada pra dan saat penanaman dan melakukan evaluasi pada pasca penanaman dengan dibantu PEMDA dan pihak lainnya (misalnya LSM, Universitas atau kelompok masyarakat lainnya). Hasil evaluasi akan dilaporkan kepada Menteri Negara Lingkungan Hidup dan jajarannya, Pemda setempat serta donatur Bank Pohon.



### **10. Apakah keikutsertaan donatur dalam PBP akan dipublikasikan?**

Ya. Pada saat seremonial penanaman perdana KLH akan mengundang jurnalis, jika diperlukan. Selanjutnya kegiatan tersebut akan dicantumkan pada newsletter Bank Pohon yang diterbitkan KLH serta dimuat dalam website KLH ([www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id))



### **11. Mengapa diperlukan Program Bank Pohon?**

Berbagai kegiatan telah menyebabkan kerusakan ekologis yang kemudian menimbulkan lahan kritis. Hal ini kemudian menyebabkan terjadinya berbagai bencana seperti banjir, longsor dan kekeringan. Lahan kritis juga terkait erat dengan masalah kemiskinan. Untuk itu masyarakat dapat bertindak nyata membantu pelestarian lingkungan melalui Program Bank Pohon yang dikelola secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.